

**UPAYA PENINGKATAN MINAT *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MINI  
MELALUI BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 REDIN  
KECAMATAN GEBANG KABUPATEN PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Edi Nugroho**  
**NIM 10604227566**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”** yang disusun oleh Edi Nugroho NIM 10604227566, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 Juli 2013  
Dosen Pembimbing

Jaka Sunardi, M.Kes  
NIP. 19610731 199001 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.



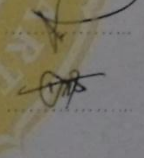
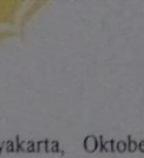
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2013  
Yang menyatakan,

Edi Nugroho

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” yang disusun oleh Edi Nugroho NIM 10604227566, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		24/10-2013
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		14/10 2013
Suhadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		14/10 2013
Tri Ani Hastuti, M Pd	Penguji II (Pendamping)		6/2013 10

Yogyakarta, Oktober 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Samarjo, M Kes  
NIM 19631217 199001 1 002

## MOTTO

- 🌿 Ada tiga yang kalau terlepas tidak dapat ditarik lagi yaitu, anak panah yang lepas dari busurnya, kata yang terlepas dari mulutnya dan waktu yang sudah berlalu ( Pepatah Arab).
- 🌿 Masa lalu bukan suatu hal untuk disesali tapi merupakan pengalaman untuk berbenah diri ( Adi ).

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

- 🌸 Bapak Suratjanto dan Ibu Supidjati, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.
- 🌸 Istriku Ifa Indriyani, serta dua putriku Nasywa Neidya Nugraha dan Afsya Nugraha, yang selalu memberi motivasi dan semangat.

**UPAYA PENINGKATAN MINAT *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MINI  
MELALUI BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 REDIN  
KECAMATAN GEBANG KABUPATEN PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Oleh:  
Edi Nugroho  
NIM 10604227566**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang rendahnya minat siswa pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan dua siklus, setiap siklusnya 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan 2X35 menit. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah, lembar observasi untuk siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan minat pembelajaran bolavoli mini *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa bahwa dari hasil pengamatan terhadap siswa diperoleh hasil pada siklus pertama diperoleh hasil skor rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya masih cukup. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya baik.

Kata Kunci : *Pembelajaran passing bawah, pendekatan bermain*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan minat *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengijinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.



5. Bapak Jaka Sunardi, M.Kes. Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak F. Suharjana, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Bapak Misran, S.Pd.SD. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN TEORI .....	9
A. Diskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Minat .....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	10
3. Tinjauan Pembelajaran Model Bermain .....	10
4. Hakikat Dasar <i>Passing</i> .....	20
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Passing</i> Bawah .....	27
6. Hakikat Permainan Bola Voli Secara Umum .....	28
7.Pengertian Bola Voli Mini .....	29

8. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas .....	30
6. Penelitian yang Relevan .....	30
B. Kerangka Berpikir .....	31
C. Hipotesis Tindakan .....	32
D. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Diskripsi Hasil Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan.....	64
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	68
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	68
D. Saran-saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Hasil Wawancara .....	39
Tabel 2. Hasil Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah .....	63
Tabel 3. Matrik Rata-rata Peningkatan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bolavoli .....	64
Tabel 4. Rangkuman Hasil Observasi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Kemmis dan McTaggart .....	34
Gambar 2. Histogram Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Siklus Pertama dengan Kedua .....	63
Gambar 3. Histogram Matrik Peningkatan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bolavoli .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian .....	73
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin dari KPPT Purworejo .....	74
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	74
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
Lampiran 5. Hasil Olah Data .....	91
Lampiran 6. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran .....	100
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD Negeri 1 Redin.....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.

Sejalan dengan permasalahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terkait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000: 23), menyatakan “secara umum tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, dan (4) perkembangan sosial”. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang, serta keterampilan gerak siswa.

Di dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Cabang olah raga permainan bola voli tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SD Negeri 1 Redin , 2009/2010: 9), pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di sekolah dalam pelaksanaannya diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, kognitif, dan afektif bagi setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana



cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Depdiknas, 2003: 2). Permainan bola voli tercantum dalam kurikulum SD maka wajib untuk diajarkan.

Buku teori dan praktik pendidikan jasmani permainan Muhajir (2003: 16), menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli siapa saja yang memenangkan reli, akan mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar agar siswa dapat memahami dan menguasainya, seperti yang dikemukakan Muhajir (2003: 19), bahwa “ teknik merupakan cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”. Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus di kuasai siswa. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli diharapkan siswa memiliki keterampilan bola voli .

Ada berbagi macam teknik dalam bola voli seperti teknik servis, *passing*, *smash* dan *block*. Namun teknik yang utama dan paling sering digunakan adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* berfungsi untuk penguasaan bola. Apabila siswa dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar maka siswa tersebut

dapat melakukan permainan bola voli dengan baik pula dan siswa dapat mengikuti pembelajaran bola voli dengan lancar. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran bola voli ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, sistem penilaian yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dan sarana prasarana yang memadai.

Cakupan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar meliputi olahraga dan permainan. Salah satu standar kompetensi di sekolah dasar adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan salah satu kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran, dan salah satu materi pokoknya adalah bolavoli mini. Jumlah jam satu semester sebanyak 8 jam pelajaran, sehingga untuk pembelajaran bolavoli mini hanya dilakukan 2 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan waktunya 4 X 35 menit. Dengan demikian waktu untuk pembelajaran masih kurang dalam satu semesternya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Redin dilaksanakan dari hal yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dekat ke yang jauh dan tingkat rendah ke yang tinggi. Cara pelaksanaan dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan dan pertandingan. Penerapan permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya untuk memperoleh kesegaran jasmani yang dilakukan

secara sadar, teratur dan sistematis. Dengan kata lain proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesempatan pada guru dan siswa bersama-sama mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi arti tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengamatan dan observasi, pembelajaran bola voli ini kurang kurang optimal dan vreatif. Siswa sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing* bawah. Ada juga siswa yang masih takut melakukan gerakan *passing* bawah. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Hasil pembelajaran yang kurang optimal dan vreatif tersebut disebabkan karena penyampaian materi bermain bolavoli mini dari guru hanya monoton dan langsung menuju pokok materi. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam permainan bola voli masih sangat rendah sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan. Apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain maka siswa kurang semangat, dengan kata lain permainan dapat mengoptimalkan gerak siswa.

Guru pendidikan jasmani dalam mengajar masih banyak yang langsung bermain tidak melalui proses dengan model bermain, misalnya dalam mengajar cara *passing* yang baik dan benar dengan model bermain yang sesuai, sehingga dapat tercapai tujuan belajarnya. Apabila guru memvariasi metode mengajarnya dengan menggunakan metode bermain, kemungkinan siswa akan merasa tertarik untuk melakukan tugas ajar dari guru, karena dengan metode ajar yang bervariasi khususnya metode bermain siswa akan memperoleh

sesuatu yang baru, menguntungkan sekaligus memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan bermain yang merupakan kegemarannya serta akan menjadi suatu motivasi siswa untuk bergerak aktif dalam proses pembelajaran bola voli.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu mencari jalan pemecahan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bola voli terkait dengan metode mengajar guru.
2. Guru dalam mengajar kebanyakan langsung masuk pada materi, tidak menggunakan model bermain.
3. Proses pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Redin belum terlaksana dengan baik.
4. Dalam menerima pembelajaran bola voli siswa cepat bosan karena kurang variatif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak meluas dalam pembahasannya nantinya

mengenai “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain pada siswa SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu “Adakah Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, serta melakukan program perbaikan yang tepat dan memotivasi guru untuk mengajar lebih baik.

- b. Sebagai masukan bagi siswa untuk dapat memperbaiki hasil belajar, memotivasi diri untuk belajar lebih baik, memperbaiki strategi belajar dan mempelajari konsep-konsep dan teknik yang belum dikuasai.
- c. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk memfasilitasi guru yang akan mengadakan pengayaan, mendorong guru untuk mengajar dan mendidik lebih baik, merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua dan masyarakat.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa agar dapat bermain bola voli dengan baik dan benar karena didasari minat yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli.
- b. Agar siswa dapat meningkatkan prestasi dalam permainan bola voli di jenjang sekolah selanjutnya.
- c. Agar siswa dapat bermain bola voli pada masa dewasanya kelak.
- d. Bagi sekolah bermanfaat untuk meningkatkan club bola voli menjadi lebih maju.
- e. Untuk pertimbangan sekolah dalam menambah sarana dan prasarana pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. DISKRIPSI TEORI**

#### **1. Hakikat Minat**

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), Minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Munandir (1997: 46), minat adalah kecenderungan tingkahlaku umum seseorang untuk tertarik kepada kelompok hal tertentu. Menurut Andi Mappier (1982: 62), minat adalah sesuatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Wingkel (1983: 30), minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hak tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (2001: 744).

Menurut Slameto (2003: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan serta terus menerus yang disertai rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Sumadi Suryabrata (1989: 14), menyatakan bahwa kekuatan arah minat, sikap, dan motif merupakan komponen penting dalam kepribadian seseorang. Komponen-komponen penting dalam kepribadian seseorang tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan, kecakapan kerja, kemampuan bergaul, serta pola-pola hidup seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Maka dapat dipahami pula bahwa dalam minat terhadap suatu unsur perasaan senang, perhatian, kesungguhan dan adanya motif dan tujuan. Selain itu minat juga mempengaruhi perasaan tingkah laku individu dalam menentukan tujuan, sehingga pengaruh minat sangat besar dalam kehidupan, dan sebuah kecenderungan siswa merupakan pengaruh dari minat individu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Selain faktor-faktor dalam minat ada faktor yang dapat mempengaruhi minat. Menurut terjadinya atau penyebab timbulnya minat dapat dibedakan intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Jones dalam Adris Syukur (1986: 17) menyatakan minat intrinsik merupakan kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas. Lebih lanjut Jones dalam Adris Syukur (1986: 17), faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada individu adalah faktor intrinsik, yaitu dari dalam dirinya, dan



faktor ekstrinsik yaitu dari luar individu seperti lingkungan di sekitar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow (1998:159-160).adalah :

1) Faktor dari dalam

Faktor ini merupakan faktor yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental. Misalnya dorongan dari dalam yang menimbulkan kegiatan untuk mencari makanan dan sebagainya.

2) Faktor motif sosial

Faktor ini merupakan faktor sosial yang membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan penemuan kebutuhan sosial bagi dirinya. Misalnya dorongan untuk menghargai akan menimbulkan minat terhadap pendidikan yang tinggi.

3) Faktor emosional

Faktor ini merupakan faktor perasaan yang erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu obyek. Adanya aktivitas yang memberikan keberhasilan dan kesuksesan akan menimbulkan perasaan dan puas. Sebaliknya kegagalan seseorang dapat menurunkan minatnya pada bidang yang bersangkutan.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat meliputi unsur-unsur perhatian, perasaan senang, keinginan akan kebutuhan (kesadaran), dan dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Seseorang mempunyai minat karena mengharapkan memperoleh manfaat dari yang diminati. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik.

### **3. Tinjauan Pembelajaran Model Bermain**

#### **a. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang

mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungannya (Mulyasa, E, 2007: 100).

Lebih lanjut Sukintaka (2001: 29), mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu satu pihak yang memberi materi dan pihak lain menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Menurut Nana Sudjana (1989: 30), bahwa dalam pembelajaran minimal paling tidak melibatkan empat komponen yaitu: tujuan pembelajaran, materi, metode, dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran serta penilaian.

Selain itu, Raka Joni (1983: 30), mengatakan komponen pembelajaran meliputi tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan guru dan siswa yang harus memungkinkan peran serta dalam hal hubungan sosial tertentu, bentuk kegiatan yang dilakukan serta sarana dan pra sarana pelajaran yang tersedia.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu pelajaran yang bersifat sadar tujuan serta sistematis terarah pada tujuan tingkah laku menuju kearah

kedewasaan anak didik yang mempunyai interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan yang terdiri dari komponen dan tujuan yang ingin dicapai yaitu perubahan perilaku secara keseluruhan.

#### **b. Pengertian Bermain**

Bermain merupakan aktifitas jasmani yang dilakukan dengan sukarela dan dilandasi oleh rasa senang untuk memperoleh kesenangan dari aktifitas yang dilakukan. Dikatakan sukarela sebab dalam melakukan aktifitas bermain anak tidak dipaksa harus melakukan bentuk permainan tertentu. Mereka melakukan bermain atas dasar kehendak dan kesukaan sendiri, sehingga hal ini menimbulkan kesenangan dan kegembiraan pada diri anak.

Menurut Sukintaka (1998: 9), bermain merupakan aktifitas jasmani yang dilakukan dengan suka rela dan bersungguh-sungguh untuk memperoleh rasa senang demi melakukan aktivitas tersebut.

Menurut Wr. Smith yang dikutip Soemitro (1992: 2), bermain adalah dorongan langsung dari dalam diri setiap individu, yang bagi anak-anak merupakan pekerjaan, sedangkan bagi orang dewasa lebih dirasakan sebagai kegemaran.

Menurut Sukintaka (1992: 7) sifat-sifat bermain adalah sebagai berikut:

1. Bermain merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sukarela atas dasar rasa senang.
2. Bermain dengan rasa senang menumbuhkan aktivitas yang secara spontan.

3. Bermain dengan rasa senang untuk memperoleh kesenangan, menimbulkan kesadaran agar bermain dengan baik perlu berlatih, kadang-kadang memerlukan kerja sama dengan teman, menghormati lawan, mengetahui kemampuan teman, patuh pada peraturan dan mengetahui kemampuan dirinya.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan bermain adalah aktivitas jasmani yang dilakukan dengan sukarela dan bersungguh-sungguh untuk memperoleh rasa senang.

#### **c. Fungsi Bermain**

Anak yang bermain akan melakukan aktivitas bermain dengan sukarela dan akan melakukan aktifitas bermain tersebut dengan kesungguhan demi untuk memperoleh kesenangan dari aktivitas tersebut.

Menurut Sukitaka (1992: 11), dengan bermain orang akan dapat mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia dalam bentuk gerak, sikap dan perilaku selain itu bermain mampu membantu pencapaian tujuan pendidikan dengan sasaran aspek pribadi manusia yang terdiri dari empat aspek. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1) Pertumbuhan dan perkembangan anak**

Aktivitas bermain pada anak banyak dilakukan dengan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani sangat penting untuk pertumbuhan anak. Dengan bergerak, secara tidak disadari anak-anak telah berlatih, dan hal ini tentunya akan meningkatkan dasar gerak mereka. Dasar gerak menjadi lebih baik karena kekuatan

otot, kelenturan, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskuler menjadi lebih baik. Selain peningkatan dasar gerak, otot-otot anak juga semakin bertambah panjang dan besar.

Dengan pertumbuhan yang terjadi pada anak diatas berarti makin baik pula fungsi organ tubuh anak sehingga dapat dikatakan bahwa dari pertumbuhan akan terjadi penahapan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

## 2) Kemampuan gerak

Kemampuan gerak merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan baik gerakan untuk keperluan sehari-hari maupun gerak yang mendasari gerak berolahraga. Kemampuan gerak ini didasari oleh dasar gerak yang baik. Melalui aktivitas bermain, kemudian diikuti dengan adanya perkembangan kemampuan gerak anak.

## 3) Kesegaran Jasmani

Kesegaran jasmani merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dengan baik dan kuat, tanpa kelelahan yang berarti dan dengan energi yang besar mendapatkan kesenangan dalam menggunakan waktu luang, dengan dapat dibatasi bila menjumpai keadaan darurat yang tidak disangka-sangka. Melalui kegiatan bermain yang dilakukan terus menerus, dalam jangka waktu lama akan menyebabkan berkembangnya kesegaran jasmaninya.

#### 4) Kesehatan

Bermain tidak membuat anak menjadi sakit tetapi sebaliknya anak akan menjadi baik. Kegiatan jasmani melalui aktivitas bermain yang dilakukan anak dengan rasa senang ini menjadi anak lebih tahan terhadap penyakit.

#### 5) Sasaran psikis

Anak yang terlibat dalam aktivitas bermain akan berkembang kemampuan psikisnya. Beberapa hal yang berkembang diantaranya:

##### a) Kemampuan bahasa dan seni

Dalam bermain anak akan masuk kedalam situasi yang mengharuskan anak berkomunikasi dengan anak lain. Alat komunikasi yang banyak yang digunakan adalah bahasa, karena didalam bermain anak diharuskan berdialog. Seringnya menggunakan bahasa akan lebih berkembang.

##### b) Peningkatan kemampuan akademik

Gerak dan bermain merupakan pengamatan yang memacu, memotivasi dan mendorong serta menyelesaikan masalah belajar secara luas karena didalam aktivitas jasmani anak belajar lewat gerakan, dalam hal ini mengakibatkan anak berfikir dan mengetahui terhadap apa dan bagaimana.

c) Budi pekerti

Melalui bermain anak-anak terbiasa mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, menghormati teman, maupun lawan bermain, dan dituntut untuk bermain dengan jujur dan baik, serta menghormati prinsip dalam berolahraga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bermain dapat ikut membentuk budi pekerti anak.

6) Rasa sosial

Dengan bermain, anak dapat belajar bagaimana menetapkan hubungan sosial dan bagaimana menemukan dan menyelesaikan masalah hubungan sosial. Selain itu dalam bermain anak membutuhkan orang lain untuk dapat menilai orang lain serta dirinya sendiri. Akhirnya mereka akan menyadari bahwa mereka membutuhkan orang lain.

7) Sasaran Rasa Berketuhanan

Melalui bermain anak memperoleh suasana religius, dalam arti mengagungkan Tuhan, guna menunjang hidup moral atas kesusilaan.

**d. Pembelajaran Model Bermain**

Guru penjas dalam usahanya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan optimal harus berpikir secara kreatif. Artinya guru penjas harus kritis, misalnya mencari solusi bagaimana agar siswa memiliki motivasi untuk bergerak lebih banyak dalam

proses pembelajaran, hal ini berarti bahwa guru penjas harus kreatif dalam menciptakan tugas-tugas gerak yang sekiranya disenangi oleh siswa. Siswa akan aktif bergerak dalam proses pembelajaran apabila siswa menyenangi materi pembelajaran atau tugas gerak yang diberikan. Unsur senang dan kegembiraan ini sangat penting untuk dimunculkan dalam proses pembelajaran penjas. Hal ini diungkapkan oleh Sukintaka (1992: 1), bahwa rasa senang pada siswa merupakan modal utama untuk menimbulkan situasi yang kondusif untuk melaksanakan pendidikan atau proses pembelajaran gerak.

Guru pendidikan jasmani perlu mengetahui bentuk materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk penyajian menurut Sukintaka (1992: 75), adalah kegiatan dalam metode pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dipikirkan dan disesuaikan dengan karakteristik tiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ketepatan dalam memilih bentuk penyajian sangat penting, karena proses pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan jasmani yang mempunyai pengaruh terhadap diri siswa. Untuk menetapkan cara penyajian yang baik guru pendidikan jasmani perlu memperhatikan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menurut Sukintaka (1992: 74), adalah penentuan tujuan, penentuan sasaran belajar, penentuan bahan, pengetahuan tentang karakteristik anak dan derajat kompetensi guru.



Menurut Supandi (1992: 45), salah satu cara menyampaikan materi dapat digunakan dalam mengajar pendidikan jasmani adalah dengan bentuk bermain. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model bermain yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran khususnya dalam *passing* bola voli dengan memberikan macam-macam bentuk bermain, sehingga siswa akan merasa senang.

Pemberian materi pembelajaran dengan model bermain selain menguntungkan sekaligus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan bermain yang merupakan kegemarannya. Selanjutnya Sukintaka (1992: 4-5), menyatakan bahwa teori bermain perlu dipahami oleh guru penjas untuk dapat mempertimbangkan kemampuan anak, kebutuhan anak, kesenangan anak, dan metode pembelajaran yang tepat.

Model bermain dipilih karena didasarkan asumsi dasar bahwa manusia itu suka bermain. Kegiatan bermain sendiri merupakan suatu aktivitas yang disukai oleh anak-anak maupun orang dewasa. Menurut Sukintaka (1998: 89), bahwa bentuk penyajian bermain tidak hanya berpengaruh terhadap bermain tetapi dapat digunakan untuk latihan kekuatan otot, kelenturan, bahkan untuk latihan keterampilan motorik dan pembentukan pribadi anak.

Dengan demikian bahwa hakikat bermain dalam pembelajaran penjas adalah penciptaan suasana bermain dalam proses pembelajaran

penjas untuk mendorong siswa supaya lebih berperan aktif dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.

**e. Pembelajaran *Passing* Bolavoli Dengan Model Bermain**

Menurut Soegijono (2003: 54), pembelajaran *passing* bola voli dengan model bermain merupakan suatu cara mengajarkan teknik dasar *passing* bola voli dengan melalui macam-macam bentuk permainan yang mengarah pada *passing* bola voli dan di dalam permainan tersebut lebih memfokuskan pada keaktifan tangan siswa agar terus bergerak sehingga nantinya dapat merangsang siswa untuk dapat melakukan *passing* dengan baik. Dengan memberikan materi *passing* bola voli dalam bentuk permainan guru bertujuan agar tercipta unsur senang dan kegembiraan pada saat proses pembelajaran karena apabila siswa merasa senang saat menjalankan tugas-tugas yang diberikan guru, dalam hal ini khususnya materi *passing* bola voli.

Adapun prosedur dalam pembelajaran *passing* bola voli dengan model bermain ini adalah pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka. Tindakan dengan bermain bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran *passing* bola voli

**4. Hakikat Dasar *Passing***

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien (Muhajir, 2003: 19). Begitu pula di dalam permainan bola voli bahwa teknik adalah cara memainkan bola

dengan efisien yang sesuai dengan peraturan bola voli yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Muhajir (2003: 19), berpendapat bahwa “teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu pengetahuan yang menjunjung pelaksanaan teknik permainan seperti biomekanik, anatomi, fisiologi, kinesiology, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya serta berdasarkan pula permainan yang berlaku.

Dalam suatu cabang olahraga teknik dasar merupakan hal yang penting, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan pula keberhasilan dalam melakukan suatu cabang olahraga.

*Passing* artinya mengumpan atau mengoper. Teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan sangat sering dipergunakan dalam cabang permainan bola voli. Begitu pula dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penguasaan gerakan *passing* baik *passing* bawah dan *passing* atas harus dimiliki oleh setiap siswa karena hal ini akan menentukan cara bermain siswa dalam olahraga bola voli karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash*.

Menurut Suharno (1981: 52), menyatakan yang dimaksud *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya di lapangan sendiri.

Dengan adanya *passing* yang baik maka akan dapat membuat serangan yang baik pula ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan

poin. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani menang dalam suatu permainan bukanlah hal yang paling utama, karena tujuan pendidikan jasmani yang paling utama adalah bergerak. Akan tetapi apabila siswa mampu mendapatkan poin dalam permainan bola voli hal itu membuktikan bahwa siswa bergerak secara optimal maka dapat diartikan bahwa penyampaian materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani telah berhasil.

a. *Passing* Bawah (Operan Lengan Bawah)

Menurut Barbara L. Viera (2004: 19), *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Lebih tegas Barbara L. Viera (2004: 19), menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net.

Menurut Engkos Kosasih (1985: 112), menyatakan mengoper bola dengan tangan dari bawah selain berguna untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerimaserta mengambil bola yang datangnya rendah. Lebih jelas Engkos Kosasih (1985: 116) menjelaskan bahwa operan lengan bawah berfungsi untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah.

Menurut Suharno (1981: 47), menyatakan ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu:

1. Sikap permulaan  
Ambil posisi normal yaitu sikap posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola segera tangan dan juga lengan diturunkan serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan. Siku tidak boleh ditekuk, kedua tangan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.
2. Sikap saat perkenaan  
Pada saat mengenakan bola, sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola. Begitu bola pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus ke arah bola, usahakan perkenaan bola tepat dibagian proximal dari pergelangan tangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul  $90^\circ$  sehingga bola akan mudah diterima oleh teman satu timnya.
3. Sikap Akhir  
Setelah bola berhasil dipassing bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

*Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan. Perhatikan bola pada saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

1. Untuk menerima bola servis
2. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/ smash.
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan.

5. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangny.

Adapun teknik *Passing* bawah menurut Soegijono (2003: 56/57), adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. bergerak ke arah datangny bola dan atur posisi tubuh.
  - b. genggam jemari tangan
  - c. kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar.
  - d. tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
  - e. bentuk landasan dengan lengan.
  - f. sikut terkunci.
  - g. lengan sejajar dengan paha.
  - h. pinggang lurus
  - i. pandangan ke arah bola
2. Pelaksanaan
  - a. Terima bola didepan badan
  - b. Kaki sedikit diulurkan.
  - c. Berat badan dialihkan kedepan.
  - d. Pukul bola jauh kedepan.
  - e. Pinggul bergerak kedepan.
  - f. Permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku.
3. Gerakan lanjutan
  - a. Jari tangan tetap digenggam.
  - b. Sikut tetap terkunci.
  - c. Landasan mengikuti bola kesasaran.
  - d. Perhatikan bola bergerak kesasaran.

Di dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah adakalanya harus dilakukan dengan satu tangan apabila posisi bola tidak memungkinkan untuk di *passing* dengan dua tangan. Dalam hal ini biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

Adapun kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan *passing* bawah adalah sebagai berikut :

- 1) Bola dipukul ke atas dengan gerakan lengan terayun.

- 2) Lengan bengkok karena siku ditekuk, lengan bawah terlalu renggang, tubuh atas membungkuk kedepan dan punggung melengkung.
  - 3) Lengan sudah dirapatkan dalam sikap siaga.
  - 4) Start dengan sikap tegak dan lengan tergantung ke bawah dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkat terlalu lebar.
- b. *Passing* Atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*).

*Passing* atas adalah menyajikan bola atau membagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada lawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring. Teknik ini biasanya digunakan pemain untuk bola-bola atas yang lebih efektif bila menggunakan *passing* atas. *Passing* atas ini biasanya digunakan untuk mengumpan bola kepemain dengan posisi *smash* untuk melakukan serangan kelawan. Barbara L. Viera (2004: 51), menyatakan bahwa “mengumpan adalah sebuah operan overhead yang anda lakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan overhead atau operan atas dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Sedangkan Suharno (1981: 52), berpendapat bahwa “arti *set-up* adalah usaha atau upaya seorang pemain bola volley dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya ialah untuk menyajikan bola yang dimainkan kepada teman seregunya yang

selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan kelapangan lawan.

Cara melakukan *passing* atas atau set-up menurut Suharno (1981: 52), dilakukan dengan cara:

1. Sikap permulaan  
Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan passing atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan passing saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat keatas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.
2. Sikap saat perkenaan bola.  
Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan pergelangan lengan kearah depan atas agak eksplosif.
3. Sikap akhir  
Setelah bola berhasil dipassing maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada dimuka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan  $\pm 45^\circ$ . Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan tangan. Adapun teknik *passing* atas adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Bergerak kearah datangnya bola, tepat dibawahnya.
  - b. Siapkan posisi.
  - c. Bahu sejajar sasaran.



- d. Kaki merenggang santai.
  - e. Bengkokan sedikit lengan, kaki, dan pinggul.
  - f. Tahan tangan 6-8 inci didepan pelipis.
  - g. Melihat melalui “jendela” yang dibentuk tangan.
  - h. Ikuti bola sasaran.
2. Pelaksanaan
- a. Terima bola pada bagian belakang kebawah.
  - b. Terima dengan dua persendian teratas jari-jari dan ibu jari.
  - c. Luruskan lengan dan kaki kearah sasaran.
  - d. Pindahkan berat bola kearah sasaran .
  - e. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.
  - f. Arahkan bola kegaris pinggir atau tangan penyerang.
3. Gerakan lanjutan
- a. Luruskan tangan sepenuhnya.
  - b. Arahkan bola sasaran.
  - c. Pinggul bergerak maju kearah sasaran.
  - d. Pindahkan berat badan kearah sasaran dan bergerak kearah umpan.

Adapun kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan *passing* atas adalah sebagai berikut:

- a. Bola menyentuh telapak tangan dan “tertahan”.
- b. Bola bergerak keatas bukan meninggi kedepan.
- c. Mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola kearah sasaran.
- d. Bola berputar terlalu kerras.
- e. Mengumpan bola terlalu rendah.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah**

Menurut Yunan Yoenoos (2009: 86), *passing* bawah dipengaruhi oleh gerakan kedua lengan ke arah bola, perkenaan bola, ayunan lengan. Menurut Viera (2000: 99) *passing* dipengaruhi berdasarkan tiga tahapan gerakan yaitu, sikap persiapan atau permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan. Ketiga tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang berpengaruh dalam *passing* bawah.

Lebih lanjut menurut Viera (2000: 99) sikap permulaan berupa posisi kaki melangkah, gerakan pelaksanaan berupa posisi telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar, gerakan lanjutan berupa saat bola menyentuh tangan. Gerakan *passing* bawah akan berhasil dengan baik jika sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan lanjutan dapat dilakukan dengan baik.

## **6. Hakekat Permainan Bolavoli Secara Umum**

Pengertian permainan bolavoli menurut PBVSI (2004-2008: 7), “bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama pada lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola .

Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992: 183), “permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati diatas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola kedalam lapangannya”. Menurut Sukintaka (1982/1923: 84), “permainan bola voli ialah memainkan bola dengan memvoli dan menjatuhkan bola didalam lapangan permainan lawan, menyeberangkan bola lewat jarring dan mempertahankan agar bola tidak jatuh didalam lapangan permainan sendiri”.

Menurut Boni Robinson (1997: 29), bola voli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900cm dan panjangnya 1.800cm, dibatasi oleh garis-garis lebar 5cm. Ditengah-tengah dipasang jaring yang lebarnya 900cm dari bawah (khususnya anak laki-laki) dan untuk anak perempuan kurang lebih 230 cm. Menurut Machfud Irsada (1999/2000: 14) “permainan bola voli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari 1 orang pemain”.

## **7. Pengertian Bolavoli Mini**

Pembelajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bolavoli di sekolah dasar pembelajarannya tidak sama dengan permainan bolavoli pada umumnya. Menurut Deden Heryana dan Giri Veriani (2010: 76), pembelajaran bolavoli mini di sekolah Dasar dilakukan berkelompok dengan menggunakan lapangan kecil. Menurut Tim abdi Guru (2006: 66), permainan bolavoli mini dalam pelaksanaannya net diturunkan, lapangan diperkecil, dan jumlah pemain dikurangi. Perlengkapan yang diperlukan dalam bolavoli mini menurut Tim abdi Guru (2006: 59), adalah sebagai berikut :

1. Panjang lapangan 12 meter.
2. Lebar lapangan 6 meter.
3. Tinggi net putra 2,10 meter.
4. Tinggi net putri 2 meter.
5. Bola yang digunakan adalah nomor 4.

Tim Bina Karya Guru (2004: 18), mengatakan bahwa jumlah pemain dalam bola voli mini adalah 4 orang pemiain dengan cadangan 2 orang.

Dari beberapa penadapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini adalah permainan bola voli dengan lapangan diperkecil dan ukuran net diturunkan. Jumlah pemain adalah 4 orang dengan cadangan 2 orang dengan menggunakan bola ukuran nomor 4.

## **8. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas**

Sejalan dengan pertumbuhan fisik siswa anak semakin tinggi dan semakin besar maka kemampuan fisikpun meningkat. Beberapa macam kemampuan fisik yang cukup nyata perkembangannya pada masa anak adalah kekuatan, fleksibilitas, keseimbangan dan koordinasi gerak.

Karakteristik anak SD kelas atas menurut Soegijono (2003: 10-11), dalam periode ini anak-anak:

- a. Pertumbuhannya lancar, otot-otot tumbuh cepat dan butuh latihan, postur tubuh cenderung belum bagus, karena itu memerlukan latihan-latihan pembentukan tubuh.
- b. Penuh energi tetapi mudah lelah.
- c. Timbul minat untuk mahir dalam suatu keterampilan fisik tertentu dan permainan-permainan yang terorganisir tetapi belum siap untuk mengerti peraturan yang rumit, rentang perhatian lebih lama.
- d. Senang / berani menantang aktifitas yang agak keras.
- e. Lebih senang berkumpul dengan kawan yang sejenis dan yang sebaya.
- f. Menyenangi aktifitas yang dramatis, kreatif, imajinatif, ritmis.
- g. Minat untuk berprestasi individual, kompetitif, punya idola.
- h. Ini saat yang baik untuk mendidik moral dan perilaku sosial

## **9. Penelitian yang Relevan**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2011) dengan judul Upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya peningkatan pembelajaran *passing* bawah di Kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Loano Purworejo menggunakan bola dari plastik. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian adalah lembar pengamatan untuk guru, lembar pengamatan untuk siswa, lembar keberhasilan siswa dan angket pendapat siswa. Hasil setelah dilakukan tindakan dengan dua siklus nilai evaluasi siklus kedua diperoleh hasil 3 siswa atau 15 % nilainya di bawah 70, nilai di atas atau sama dengan 70 berjumlah 17 siswa atau 85 % dan rata – rata 75,1, sehingga terjadi peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.

- b. Penelitian yang pernah dilakukan salah oleh Sutrisno (2010) dengan judul “ Upaya peningkatan penguasaan *passing* bawah Bolavoli Mini melalui pendekatan Bermain pada siswa Kelas IV SD N 1 Lamuk Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pendekatan bermain untuk meningkatkan pembelajaran penguasaan *passing* bawah pada siswa kelas IV SD N 1 Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011. Populasi yang digunakan siswa kelas IV dengan jumlah siswa 18. Hasil dari penelitian, bahwa jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yang ditetapkan 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66,7 % yaitu 12 siswa tuntas dan siswa tidak tuntas kurang dari target yang diinginkan yaitu 75 %.

## **B. Kerangka Berpikir**

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik harus dapat memberikan pembelajaran bola voli dengan baik dan menarik serta optimal sehingga siswa akan merasa tertarik untuk melakukan tugas ajar dari guru, karena dengan

metode ajar yang bervariasi khususnya metode bermain siswa akan memperoleh sesuatu yang baru yang memungkinkan menjadi suatu motivasi tersendiri. Namun demikian keberhasilan proses pembelajaran jasmani tidak mutlak dipengaruhi oleh gaya mengajarnya, ada faktor yang lain yang mempengaruhinya, misalnya sistem kurikulumnya serta keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengajarkan teknik *passing* bawah dan *passing* atas secara baik dan benar. Karena keterbatasan waktu tersebut menyebabkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, khususnya *passing* bawah dan *passing* atas belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari keberhasilan siswa atau ketuntasan belajar siswa yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu diteliti adakah Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Melalui Bermain Dalam Permainan Bola Voli di SD Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut, “Ada Peningkatan Minat *Passing* bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2013/2014”.

#### **D. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan suatu tindakan ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah perubahan dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Peningkatan ditunjukkan dengan minat siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli setelah dilakukan tindakan skornya di atas 75 atau pada kategori baik atau baik sekali.

Dengan kata lain kriteria keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bolavoli diajukan dari proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Dengan kriteria tersebut pembelajaran ini tidak hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya tetapi juga proses pembelajarannya harus berjalan dengan baik dan benar. Jika masih ditemukan kekurangan dalam proses pembelajaran, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan permasalahan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan minat pembelajaran bolavoli *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa bahwa dari hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus pertama diperoleh hasil skor rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya masih cukup. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya baik.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh ini mempunyai implikasi bagi perkembangan pola pengajaran pendidikan jasmani di SD umumnya dan SD Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo pada khususnya. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar dapat menerapkan pemberian materi pendekatan bermain untuk proses pembelajaran bolavoli.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian.**

Penelitian yang dilakukan sudah diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Peneliti hanya melakukan penelitian bolavoli *passing* bawah dengan 3 jenis permainan, sedangkan model permainan yang lain belum.



2. Waktu pengambilan data atau penelitian hanya dilakukan 1 siklus atau 2 kali pertemuan, padahal untuk mendapatkan tingkat keberhasilan tindakan kemungkinan dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi.

#### **D. Saran-saran**

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan efisien yaitu :

1. Bagi sekolah

Perlu penyediaan fasilitas untuk pengajaran pendidikan jasmani yang lebih lengkap oleh sekolah.

2. Bagi guru

Guru-guru pendidikan jasmani sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani dengan variasi-variasi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan penafsiran gerak yang kompleks oleh siswa.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk belajar menggunakan berbagai macam variasi pembelajaran, sehingga akan terbiasa belajar menggunakan berbagai macam variasi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh akan meningkat.

4. Bagi peneliti lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan faktor atau pendekatan lain.

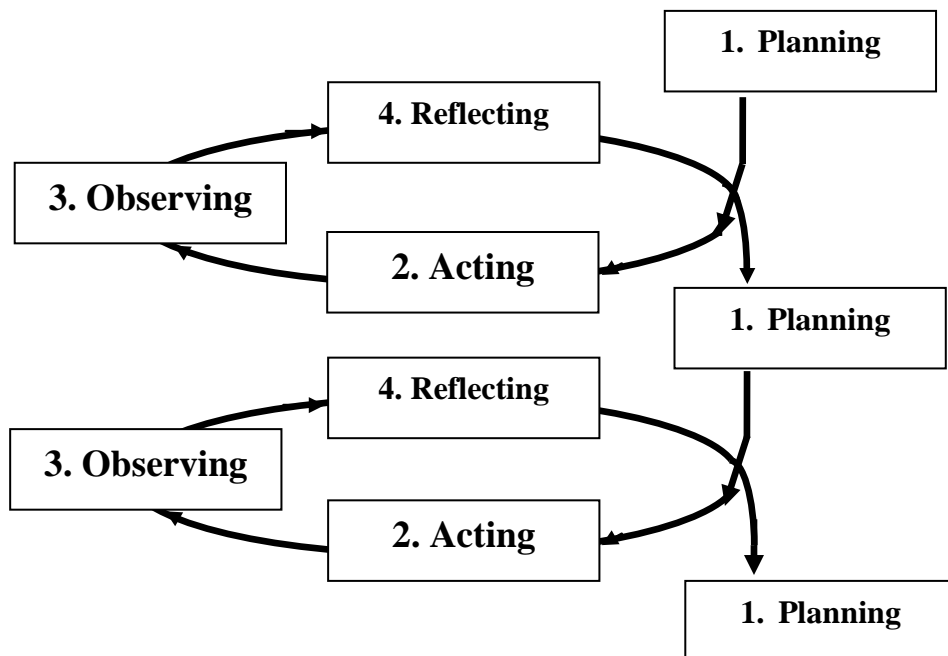
5. Bagi pelatih

Penggunaan pendekatan bermain dapat dilakukan pada pelatihan bola voli terutama *passing* bawah dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli dengan pendekatan bermain siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara sederhana akan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dan dalam setiap siklus terdapat 4 langkah yaitu *Planning* (perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (refleksi). Menurut Yoko Rimy (2008: 12). Secara skematis model Kemmis dan McTaggart digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Kemmis dan McTaggart  
Sumber: Yoko Rimy (2008: 12)

Menurut Rochiati (2009: 13), penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008: 20) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu merencanakan, pelaksanaan (implementasi), pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus. Jadi satu siklus dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada memilih atau tidaknya tindakan itu diperlukan.

Tindakan dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan semakin banyak permasalahan yang akan dipecahkan maka semakin banyak siklus akan lebih baik.. Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menetapkan materi dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan waktu pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan langkah solusi yang harus dikerjakan Harapanya dengan pengembangan proses pembelajaran

dapat menjawab kesulitan atau masalah yang dihadapi bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo.

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung dan melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah, tujuan penelitian dan tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam penyampaian materi pembelajaran guling belakang. Tukar pikiran dilakukan agar ada kesamaan dalam :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi pokok pembelajaran *passing* bawah.
  2. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa bola dan alat bantu lain.
  3. Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran-pembelajaran *passing* bawah bolavoli, mempersiapkan lembar observasi dan angket yang dikonsultasikan kepada orang yang ahli dalam pembelajaran bolavoli untuk selanjutnya diimplementasikan dalam tindakan.
  4. Menyiapkan kegiatan dan refleksi.
- b. Pelaksanakan tindakan (*Action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran bolavoli dengan metode penyampaian materi berupa praktik di lapangan dan pemberian contoh pada kelompok siswa. Pada proses pembelajaran tersebut

kolaborator mengamati, mencatat, mengomentari terhadap berlangsungnya pembelajaran terkait dengan aktifitas siswa maupun guru.

c. Observer (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan siswa, Sedangkan dua orang kolabolator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bolavoli kemudian mencatat prestasi siswa yang diraih berdasarkan kriteria seperti dalam instrument, dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai panduan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tingkat refleksi ini hasil dari observasi didiskusikan bersama oleh peneliti dan kolaborator. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya agar dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya, seandainya pada siklus sebelumnya masih ditemukan kekurangan-kekurangan..

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan pendekatan bermain. Definisi operasional variabel penelitian pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan pendekatan bermain adalah upaya untuk pembelajaran permainan pada bolavoli berupa *passing* bawah kepada siswa dengan pendekatan bermain siapa tercepat.. Pendekatan bermain merupakan perantara atau pengantar untuk menyampaikan materi ajar yang disajikan dengan permainan untuk

menumbuhkan motivasi anak-anak, yang dapat digunakan siswa untuk praktik suatu gerakan yang sulit dilakukan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Semua siswa kelas IV digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dari Irawan (2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan pendekatan bermain yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli meliputi, perhatian siswa, keaktifan siswa, penguasaan materi, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal baru pada saat pembelajaran. Yang diamati oleh 2 orang kolaborator.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tentang upaya peningkatan pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo menggunakan metode tindakan. Data diperoleh melalui proses pengamatan, dan untuk memperoleh data dengan menggunakan lembar penilaian keberhasilan *passing* bawah bolavoli siswa, lembar observasi untuk siswa, dan lembar pendapat siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Setiap butir pertanyaan kepada siswa dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian dihitung jumlah skor setiap butir. Jumlah hasil skor yang diperoleh dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil pengamatan siswa. Kategori untuk hasil wawancara dibuat 5 kategori. Penentuan kriteria dengan 5 kategori sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Hasil Wawancara

Kategori	Rentang Skor
Sangat baik	86 – 100
Baik	76 – 85
Cukup	66 – 75
Kurang	56 – 65
Sangat Kurang	< 65

Setelah didapatkan kategori kemudian dibuat persentase dengan rumus untuk menghitung hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Penelitian dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Data penelitian diambil dari siswa kelas V yang berjumlah 35, dan semua siswa digunakan sebagai subjek penelitian.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas tidak mengutamakan berapa kali jumlah tatap muka atau pertemuan dalam pembelajaran, tetapi lebih mengutamakan kemajuan pembelajaran dan kemajuan siswa setelah mendapatkan tindakan selama mengikuti pembelajaran bolavoli *passing* bawah. Secara umum penelitian tindakan kelas merupakan pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi pendahuluan yang terdiri dari membariskan siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, dan memimpin pemanasan. Berikutnya adalah kegiatan inti, dalam kasus penelitian ini yang diberikan adalah belajar gerakan *passing* bawah menggunakan pendekatan bermain. Terakhir adalah kegiatan penutup, terdiri dari pendinginan, membariskan siswa, koreksi, penugasan dan berdoa.

Bolavoli *passing* bawah merupakan materi yang sulit untuk dipelajari oleh sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, sehingga peneliti tidak membatasi jumlah siklus dan pertemuan yang akan dilaksanakan. Siklus dihentikan apabila tidak ditemukan lagi, kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran bolavoli *passing* bawah. Namun semua tindakan penelitian akan diputuskan sesuai dengan persetujuan pihak sekolah.

Peneliti menyadari bahwa penyampaian pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli *passing* bawah di SD Negeri 1 Redin tidak akan mudah, sehingga peneliti meminta kolaborator yang berjumlah dua orang. Pembelajaran bolavoli *passing* bawah pelaksanaannya dilakukan dengan praktik, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian siswa melakukan gerakan bolavoli *passing* bawah. Guru melakukan koreksi pada siswa untuk perbaikan gerakan yang dilakukan. Koreksi dilakukan dengan memerintahkan siswa yang sudah mampu melaksanakan *passing* bawah untuk mempraktikkan. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa yang lain melakukan bolavoli *passing* bawah, dan perbaikan gerak.

Pelaksanaan pembelajaran atau implementasi diamati oleh peneliti dan dicatat oleh kolaborator yang akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan refleksi. Proses pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dan diakhir pertemuan ada diskusi dengan siswa. Setelah pembelajaran siklus pertama selesai peneliti melakukan diskusi

dengan kolaborator untuk melakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya apabila tindakan pada siklus sebelumnya belum mengalami peningkatan.

## **1. Siklus Pertama, Pertemuan I**

### **a. Perencanaan**

Peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu merencanakan untuk pertemuan I siklus pertama. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, merencanakan pelaksanaan pertemuan I. Pertemuan I direncanakan hari Selasa tanggal 8 Januari 2013, dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan I siklus pertama adalah pengenalan pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan permainan yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan materi *passing* bawah dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

### **b. Tindakan**

Pertemuan I pada siklus pertama tindakan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran atau implementasi. Implementasi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2013 dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Pelaksanaan pembelajaran

dilakukan di halaman sekolah. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Cara melakukannya adalah siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing.

Kemudian melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. Siswa baris 4 bersaf. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. Liukkan ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan. Gerakan selanjutnya ganti kaki kiri. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. Gerakan selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. Tangan kanan

memegang ujung jari kaki kanan. Berusaha untuk mencium lutut. Setelah selesai, kemudian ganti kanan yang ditekuk.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru. Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah secara aktif dalam setiap pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik di lapangan. Siswa melakukan *passing* bawah berteman atau berpasangan.

Elaborasi, melakukan permainan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Melakukan permainan *passing* bawah masih dilakukan dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok

mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah. Teman yang dihadapannya menerima bola posisi kedua lengan disatukan seperti posisi *passing* bawah. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan *passing* bawah oleh teman kelompok yang berada di depan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan *passing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada di depannya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih

pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik *pasing* bawah melewati tali.

Konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Penenangan

Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan.

### c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 orang kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada pertemuan I siklus pertama, didapatkan hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dicatat oleh kolaborator. Siswa masih kebingungan dengan pembelajaran yang dilakukan. Masih banyak siswa yang belum berani

melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Masih banyak siswa yang belum aktif bergerak, dan belum memperhatikan koreksi yang dilakukan guru.

## **2. Siklus Pertama, Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu merencanakan untuk pertemuan II siklus pertama. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, merencanakan pelaksanaan pertemuan I. Pertemuan I direncanakan hari Selasa tanggal 15 Januari 2013, dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan II siklus pertama adalah pengenalan pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan permainan yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan materi *passing* bawah dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

### **b. Tindakan**

Pertemuan II pada siklus pertama tindakan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran atau implementasi. Implementasi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2013 dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Pelaksanaan pembelajaran



dilakukan di halaman sekolah. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Cara melakukannya adalah siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing.

Kemudian melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. Siswa baris 4 bersaf. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. Liukkan ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan. Gerakan selanjutnya ganti kaki kiri. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. Gerakan selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. Tangan kanan

memegang ujung jari kaki kanan. Berusaha untuk mencium lutut. Setelah selesai, kemudian ganti kanan yang ditekuk.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru. Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah secara aktif dalam setiap pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik di lapangan. Siswa melakukan *passing* bawah berteman atau berpasangan.

Elaborasi, melakukan permainan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Melakukan permainan *passing* bawah masih dilakukan dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok

mengoper bola ke teman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah. Teman yang dihadapannya menerima bola posisi kedua lengan disatukan seperti posisi *passing* bawah. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan *passing* bawah oleh teman kelompok yang berada di depan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan *passing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada di depannya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih

pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik *pasing* bawah melewati tali.

Konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Penenangan

Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan.

### c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 orang kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada pertemuan II siklus pertama, didapatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dicatat oleh kolaborator. Masih banyak siswa yang belum berani melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Masih banyak siswa yang belum aktif

bergerak, dan belum memperhatikan koreksi yang dilakukan guru. Hasil Pengamatan yang dilakukan dari kolaborator 1 diperoleh hasil skor minat siswa adalah 71,4. Kolaborator 2 diperoleh hasil skor minat siswa adalah 74,3. Rata-rata skor minat siswa dari kolaborator 1 dan 2 diperoleh hasil 72,3, sehingga kategori minat siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli adalah cukup.

d. Refleksi

Setelah dilakukan observasi atau pengamatan maka dapat dilakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada pertemuan II siklus pertama. Selama proses pembelajaran pada pertemuan II, masih ditemukan kakurangan-kakurangan yang terjadi yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kekurangan yang terjadi antara lain guru masih kurang antusias dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang termotivasi dengan pembelajaran. Selain itu masih ditemukan hambatan-hambatan lagi dalam pembelajaran sehingga siklus akan dilanjutkan pada siklus kedua.

### **3. Siklus Kedua, Pertemuan I**

a. Perencanaan

Peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu merencanakan untuk pertemuan I siklus kedua. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, merencanakan pelaksanaan pertemuan I. Pertemuan I direncanakan hari

Selasa tanggal 22 Januari 2013, dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan I siklus kedua adalah pengenalan pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan permainan yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan materi *passing* bawah dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

b. Tindakan

Pertemuan I pada siklus kedua tindakan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran atau implementasi. Implementasi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2013 dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di halaman sekolah. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Cara melakukannya adalah siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang direbut pelemparnya ganti menjadi kucing.

Kemudian melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. Siswa baris 4 bersaf. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. Liukkan ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan. Gerakan selanjutnya ganti kaki kiri. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. Gerakan selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. Tangan kanan memegang ujung kaki kiri untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru. Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah secara aktif dalam setiap pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik di lapangan. Siswa melakukan *passing* bawah berteman atau berpasangan.

Elaborasi, melakukan permainan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap

kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan. Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan *passing* bawah oleh teman kelompok yang berada didepan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan *passing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada di depannya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik *passing* bawah melewati tali.



Memberikan teknik dasar *passing* bawah bolavoli menggunakan bola dari plastik. Siswa dalam posisi dengan santai kearah jatuhnya bola dan posisi tangan saling menggenggam. Kaki meregang selebar bahu. Menekuk lutut dan rendahkan posisi tubuh kelantai. Satukan telapak tangan dan lengan kemudian jaga lengan depan sejajar dengan paha dan tempatkan landasan pada lengan yang mengarah kesasaran. Kedua tumit telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar. Menjangkau kearah bola dan terima bola dengan posisi tubuh rendah atau jauh dari tubuh dengan meredam kekuatan bola, jatuhkan bahu sedekat mungkin dengan sasaran dan pindahkan berat badan ke depan. Gerakan tubuh mendekati sasaran. Arahkan bola tinggi ketengah lapangan. Tekuk pergelangan tangan dan bengkokan siku untuk memperoleh ketinggian, perhatikan bola pada saat menyentuh tangan, landasan lengan depan mengarah kesasaran. Jaga tangan tetap berada dibawah bahu. Kemudian, pindahkan berat badan kearah sasaran, dengan pandangan mengikuti bola sampai kesasaran. Tujuan tahap ini agar siswa mampu dan berani melakukan *passing* bawah dengan benar, lurus, dan tepat pada sasaran.

Konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Penenangan

Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan.

#### c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 orang kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada pertemuan I siklus pertama, hasilnya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dicatat oleh kolaborator. Masih banyak siswa yang belum berani melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Masih banyak siswa yang belum aktif bergerak, dan belum memperhatikan koreksi yang dilakukan guru.

## 4. Siklus Kedua Pertemuan II

### a. Perencanaan

Peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu merencanakan untuk pertemuan II siklus kedua. Perencanaan yang

dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, merencanakan pelaksanaan pertemuan II. Pertemuan II direncanakan hari Selasa tanggal 29 Januari 2013, dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan II siklus pertama adalah pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan kedua pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli *passing* bawah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2013. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB di halaman. Pembelajaran bolavoli *passing* bawah pada pertemuan II ini dengan pendekatan bermain.

1) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf, guru memimpin doa dilanjutkan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar, bola yang direbut pelempar ganti menjadi kucing.

Kemudian melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. Siswa baris 4 bersaf. Berdiri tegak kedua tangan

lurus ke atas. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. Liukkan ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan. Gerakan selanjutnya ganti kaki kiri. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. Gerakan selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan. Berusaha untuk mencium lutut. Setelah selesai, kemudian ganti kanan yang ditekuk.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru. Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah secara aktif dalam setiap pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik di lapangan. Siswa melakukan *passing* bawah berteman atau berpasangan.

Elaborasi, melakukan permainan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya

dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan. Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan *pasing* bawah oleh teman kelompok yang berada didepan barisan. Teman satu kelompok dihadapanya menerima bola dengan menggunakan gerakan *pasing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada didepanya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik *pasing* bawah melewati tali.

Memberikan teknik dasar *passing* bawah bolavoli menggunakan bola dari plastik. Siswa dalam posisi dengan santai kearah jatuhnya bola dan posisi tangan saling menggenggam. Kaki meregang selebar bahu. Menekuk lutut dan rendahkan posisi tubuh kelantai. Satukan telapak tangan dan lengan kemudian jaga lengan depan sejajar dengan paha dan tempatkan landasan pada lengan yang mengarah kesasaran. Kedua tumit telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar. Menjangkau kearah bola dan terima bola dengan posisi tubuh rendah atau jauh dari tubuh dengan meredam kekuatan bola, jatuhkan bahu sedekat mungkin dengan sasaran dan pindahkan berat badan ke depan. Gerakan tubuh mendekati sasaran. Arahkan bola tinggi ketengah lapangan. Tekuk pergelangan tangan dan bengkokan siku untuk memperoleh ketinggian, perhatikan bola pada saat menyentuh tangan, landasan lengan depan mengarah kesasaran. Jaga tangan tetap berada dibawah bahu. Kemudian, pindahkan berat badan kearah sasaran, dengan pandangan mengikuti bola sampai kesasaran. Tujuan tahapan ini agar siswa mampu dan berani melakukan passing bawah dengan benar , lurus, dan tepat pada sasaran.

Konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Penenangan

Pendinginan dengan jalan ditempat formasi lingkaran, kemudian berhenti, mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, koreksi, berdoa, dan dibubarkan.

#### c. Pengamatan / observasi

Pengamatan pada siswa saat proses pembelajaran yang dilakukan sudah tidak ditemukan hambatan-hambatan dalam pembelajaran. Siswa sudah aktif bergerak dan sudah berminat mengikuti pembelajaran. Di akhir siklus kedua dilakukan pengamatan untuk mengetahui minat siswa, hasilnya dari kolaborator 1 diperoleh hasil skor minat siswa adalah 81,9. Kolaborator 2 diperoleh hasil skor minat siswa adalah 82,5 . Rata-rata dari kolaborator 1 dan 2 diperoleh hasil hasil skor minat siswa adalah 82,2, sehingga kategorinya minat siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli adalah baik. Siswa sudah tidak takut melakukan gerakan *passing* bawah.

#### d. Refleksi

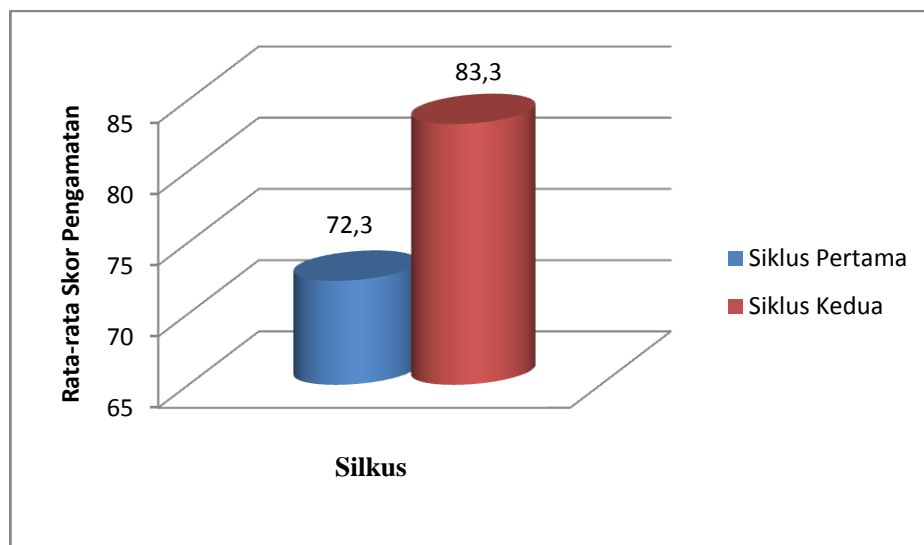
Setelah dilakukan observasi atau pengamatan maka dapat dilakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada pertemuan

II siklus kedua. Selama proses pembelajaran pada pertemuan II, kakurangan-kakurangan yang terjadi yang mempengaruhi proses pembelajaran sudah dapat diatasi. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran sudah dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Hasil perbandingan minat siswa pada pembelajaran bola voli *passing* bawah pada siklus pertama dengan siklus kedua seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Siklus	Skor Pengamatan		Rata-rata
	Kolaborator I	Kolaborator II	
Pertama	66,6	77,7	72,2
Kedua	77,7	66,8	83,3

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas dapat divisualisasikan dengan gambar histogram berikut :



Gambar 2. Histogram Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siklus Pertama dengan Kedua

Proses pembelajaran bolavoli *passing* bawah berdasarkan hasil pengamatan dari siklus pertama mengalami peningkatan yaitu skor



rata-rata siklus pertama 72,2, sedangkan siklus kedua skornya sebesar 83,3, sehingga siklus dihentikan pada siklus kedua pertemuan II.

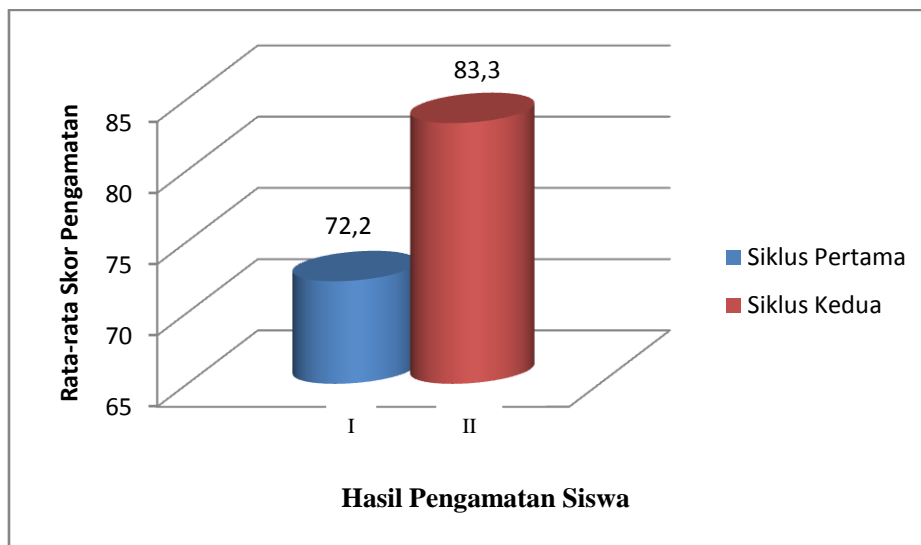
### C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan pendekatan bermain di SD Negeri 1 Redin, Gebang Purworejo di setiap pertemuan mengalami peningkatan. Objek pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap proses pembelajaran yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran oleh guru dan pengamatan terhadap minat siswa. tabel berikut merupakan ringkasan matrik peningkatan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 3. Matrik Rata-rata Peningkatan Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

No.	Siklus	Skor Rata-rata
1.	Pertama	72,2
2.	Kedua	82,2

Dari tabel di atas untuk memperjelas dapat divisualisasikan dengan gambar histogram berikut :



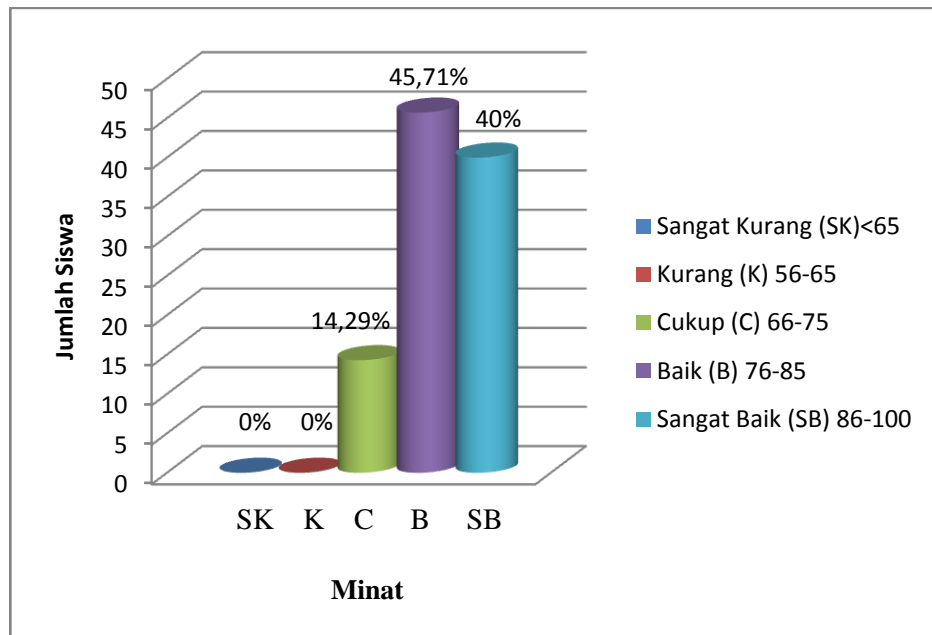
Gambar 3. Histogram Matrik Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Sedangkan hasil observasi dengan siswa tentang minat siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah setelah dilakukan dengan pendekatan bermain hasilnya dapat dirangkum dengan tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Observasi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran *Passing* Bawah

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	86-100	Sangat Baik	14	40,00%
2.	76-85	Baik	16	45,71%
3.	66-75	Cukup	5	14,29%
4.	56-65	Kurang	0	0,00%
5.	< 65	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			35	100%

Dari tabel di atas untuk memperjelas dapat divisualisasikan dengan gambar histogram berikut :



Gambar 4 Histogram Rangkuman Hasil Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan tabel 2 dan 3 serta gambar 3 dan 4 maka dapat dibahas sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap Proses Pembelajaran oleh Siswa.

Proses pembelajaran bolavoli *passing* bawah berdasarkan hasil pengamatan dari siklus pertama mengalami peningkatan yaitu skor rata-rata siklus pertama 72,2, sedangkan siklus kedua skornya sebesar 83,3. Pada siklus pertama masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Selain itu banyak juga siswa yang belum aktif bergerak, dan tidak memperhatikan koreksi yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan pada siklus kedua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari, selain itu siswa sudah aktif

bergerak. Siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperhatikan setiap guru melakukan koreksi.

## 2. Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi terhadap *Passing* Bawah.

Berdasarkan masalah siswa yang belum berminat melakukan pembelajaran *passing* bawah, maka dilakukan proses pembelajaran dengan pendekatan bermain. Pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran *passing* bawah, dengan menggunakan pendekatan bermain tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga siswa senang dan berminat melakukan *passing* bawah, serta penguasaan gerak yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan bahwa siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah secara keseluruhan kriterianya baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran *passing* bawah.

Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus pertama berdasarkan observasi kolaborator I 17 siswa (48,57%), siswa yang minatnya tinggi, dan kolaborator II 14 siswa (40,00%) yang sangat berminat. Sedangkan pada siklus kedua berdasarkan observasi kolaborator I 29 siswa (82,86%) yang sangat berminat terhadap *passing* bawah, dan hasil observasi dari kolaborator II 27 siswa (77,14%) yang sangat berminat terhadap *passing* bawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adris Syukur. (1986). "Hubungan Antara Jenis Pendidikan, Minat, Bakat, dan Sikap terhadap Keterampilan Elektronika serta Kemampuan Awal dengan Prestasi Lapangan Kerja." *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP.
- Aip Syaifudin Muhadi.(1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Barbara L.Viera. (2004).*Bola Voli Untuk Pemula*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Utama.
- Crow, Lester. D dan Crow, Alice. (1998). *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Z Kassijan. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Boni Robinson.(1997). *Bola Voli Tingkat Pemula*.Semarang: PT.Effhar dan Dahara Prize
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 SD Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*.Jakarta: Depdiknas
- Engkos Kosasih. (1995). *Olah raga Teknik dan Program Latihan*.Jakarta: Akademika Presindo.
- Irawan. (2011). "Upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik." *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Machfud Irsada. (1999). *Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud
- Muhajir.(2003). *Pendidikan Jasmani Untuk Kelas I SMP*.Bandung: Yudhistira
- \_\_\_\_\_.(2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMA Kelas X*.Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa.(2007). *Kurikulum Tingkat Satus Pendidikan*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nana Sujana.(1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru
- Nuril Ahmadi.(2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*.Solo: Eka Pustaka Utama
- PP.PBVSJ.(2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*.Jakarta

- Raka Joni.(1983). *Cara Belajar Siswa Aktif*.Jakarta: Depdikbud
- Rusli Lutan dan Adang Suherman.(2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Soegijono.(2003). *Pedoman dan Pengembangan Usia Dini*. Jakrta: Depdiknas
- Soemitro.(1992). *Permainan Kecil*.Yogyakarta: Depdibud
- Sumardi Suryabrata.(1997). *Metode Penelitian*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Suharno HP.(1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*.Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto.(2002). *Prosedur Penelitian ( suatu pendekatan praktek)* Edisi ke 5 Jakarta: PT.Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.(1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukintaka.(2001). *Teori Bermain Untuk Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta
- \_\_\_\_\_.(2001). *Teori Pendidikan Jasmani*.Solo: ESA Grafika
- \_\_\_\_\_.(1992). *Teori bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud
- Supandi.(1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sutrisno. (2010).“Upaya peningkatan penguasaan passing bawah Bolavoli Mini melalui pendekatan Bermain pada siswa Kelas IV SD N 1 Lamuk Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011.” *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Yoko Rimy. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Bentuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: PERPENAS.

Lampiran 5 Hasil Olah Data

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Hari / tanggal : Selasa/15 Januari 2013

Jam : 07.00 – 08.10

Materi : *Passing Bawah*

No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan, skor 3.	V			Siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan hanya 15 anak
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 1 b. Lebih dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 2. c. Semua siswa aktif bergerak, skor 3.	V			Masih dijumpai 20 anak yang kurang aktif bergerak
3.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Semua tidak memperhatikan koreksi, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan koreksi, skor 3.		V		Dijumpai 20 siswa yang memperhatikan koreksi guru
4.	Ditemukan hambatan pada siswa saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3, skor 1 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3, skor 2 c. Tidak ditemukan hambatan, skor 3.		V		Siswa belum jelas dengan materi.
Total Skor		6			

Gebang, 15 Januari 2013  
Kolaborator I

Ibnu Wijaya

# LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Hari / tanggal : Selasa/15 Januari 2013

Jam : 07.00 – 08.10

Materi : *Passing Bawah*

No	Ativitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan, skor 3.	V			Siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan hanya 15 anak
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 1 b. lebih dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 2. c. Semua siswa aktif bergerak, skor 3.		V		Siswa yang aktif bergerak 20 siswa
3.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan koreksi, skor 3.		V		Siswa yang memperhatikan koreksi guru baru 22 siswa
4.	Ditemukan hambatan pada siswa saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3, skor 1 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3, skor 2 c. Tidak ditemukan hambatan, skor 3.		V		Siswa masih kebingungan dengan pembelajaran yang dilakukan.
Total Skor		7			

Gebang, 15 Januari 2013

Kolaborator II

Eko Dariyanto



# LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Hari / tanggal : Selasa/29 Januari 2013

Jam : 07.00 – 08.10

Materi : *Passing Bawah*

No	Ativitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan, skor 3.	V			Siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan hanya 15 anak
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 1 b. Lebih dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 2. c. Semua siswa aktif bergerak, skor 3.		V		25 siswa sudah aktif bergerak
3.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan koreksi, skor 3.		V		28 siswa memperhatikan koreksi dari guru
4.	Ditemukan hambatan pada siswa saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3, skor 1 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3, skor 2 c. Tidak ditemukan hambatan, skor 3.		V		Materi bermain yang belum bervariasi
Total Skor		7			

Gebang, 29 Januari 2013

Kolaborator I

Ibnu Wijaya

# LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Hari / tanggal : Selasa/29 Januari 2013

Jam : 07.00 – 08.10

Materi : *Passing Bawah*

No	Ativitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 0. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 1. c. Semua siswa memperhatikan, skor 2.		V		Siswa sejumlah 29 sudah memperhatikan penjelasan guru
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 0 b. Lebih dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 1. c. Semua siswa aktif bergerak, skor 2.		V		Siswa aktif bergerak sebanyak 27 siswa
3.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 0. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 1. c. Semua siswa memperhatikan koreksi, skor 2.		V		Siswa yang memperhatikan koreksi dari guru sebanyak 28 siswa
4.	Ditemukan hambatan pada siswa saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3, skor 0 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3, skor 1 c. Tidak ditemukan hambatan, skor 2.		V		Materi bermain yang belum bervariasi
Total Skor		8			

Gebang, 29 Januari 2013

Kolaborator I

Eko Dariyanto

Hasil Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI

No	Subjek	Minat									Total Skor	Nilai	Kualifikasi
		Perhatian			Aktivitas			Senang					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	S1.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
2.	S2.		V			V			V		6	66	Baik
3.	S3.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
4.	S4.		V			V			V		6	66	Baik
5.	S5.	V				V			V		5	55	Cukup
6.	S6.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
7.	S7.		V			V			V		6	66	Baik
8.	S8.	V				V			V		5	55	Cukup
9.	S9.		V				V			V	7	77	Sangat Baik
10.	S10.		V			V				V	6	66	Baik
11.	S11.		V			V			V		6	66	Baik
12.	S12.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
13.	S13.		V			V			V		6	66	Baik
14.	S14.	V				V			V		5	55	Cukup
15.	S15.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
16.	S16.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
17.	S17.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
18.	S18.	V				V			V		5	55	Cukup
19.	S19.		V				V			V	8	88	Baik Sekali
20.	S20.	V			V				V		5	55	Cukup
21.	S21.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
22.	S22.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
23.	S23.	V				V			V		5	55	Cukup
24.	S24.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
25.	S25.		V			V			V		6	66	Baik
26.	S26.		V			V			V		7	77	Sangat Baik
27.	S27.		V			V			V		6	66	Baik
28.	S28.	V				V			V		5	55	Cukup
29.	S29.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
30.	S30.		V			V			V		6	66	Baik
31.	S31.		V				V			V	7	77	Sangat Baik
32.	S32.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
33.	S33.	V				V			V		5	55	Cukup
34.	S34.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
35.	S35.		V			V			V		6	66	Baik

Gebang, 15 Januari 2013

Kolaborator I

Ibnu Wijaya

No	Subjek	Minat									Total Skor	Nilai	Kualifikasi
		Perhatian			Aktivitas			Senang					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	S1.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
2.	S2.		V			V			V		6	66	Baik
3.	S3.	V					V		V		6	66	Baik
4.	S4.		V			V			V		6	66	Baik
5.	S5.	V				V			V		5	55	Cukup
6.	S6.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
7.	S7.		V			V			V		6	66	Baik
8.	S8.	V					V		V		5	55	Cukup
9.	S9.		V			V			V		7	77	Sangat Baik
10.	S10.		V			V			V		6	66	Baik
11.	S11.		V			V			V		6	66	Baik
12.	S12.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
13.	S13.		V			V			V		6	66	Baik
14.	S14.		V			V		V			5	55	Cukup
15.	S15.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
16.	S16.		V			V			V		6	66	Baik
17.	S17.			V			V		V		8	88	Sangat Baik
18.	S18.	V				V			V		5	55	Cukup
19.	S19.		V				V			V	8	88	Sangat Baik
20.	S20.	V				V			V		5	55	Cukup
21.	S21.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
22.	S22.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
23.	S23.	V				V			V		5	55	Cukup
24.	S24.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
25.	S25.		V			V			V		6	66	Baik
26.	S26.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
27.	S27.		V			V			V		6	66	Baik
28.	S28.	V				V			V		5	55	Cukup
29.	S29.		V				V	V			7	77	Sangat Baik
30.	S30.		V			V			V		6	66	Baik
31.	S31.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
32.	S32.		V			V			V		6	66	Baik
33.	S33.	V				V			V		5	55	Cukup
34.	S34.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
35.	S35.		V			V			V		6	66	Baik

Gebang, 15 Januari 2013  
Kolaborator II

Eko Dariyanto

Siklus II

No	Subjek	Minat									Total Skor	Nilai	Kualifikasi
		Perhatian			Aktivitas			Senang					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	S1.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
2.	S2.		V			V			V		6	66	Baik
3.	S3.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
4.	S4.		V			V				V	7	75	Sangat Baik
5.	S5.	V				V			V		5	55	Cukup
6.	S6.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
7.	S7.			V		V				V	8	77	Sangat Baik
8.	S8.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
9.	S9.		V				V			V	8	88	Sangat Baik
10.	S10.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
11.	S11.	V					V			V	7	77	Sangat Baik
12.	S12.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
13.	S13.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
14.	S14.			V		V			V		7	88	Sangat Baik
15.	S15.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
16.	S16.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
17.	S17.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
18.	S18.	V				V			V		5	55	Cukup
19.	S19.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
20.	S20.		V		V					V	6	66	Baik
21.	S21.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
22.	S22.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
23.	S23.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
24.	S24.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
25.	S25.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
26.	S26.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
27.	S27.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
28.	S28.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
29.	S29.		V			V			V		6	66	Baik
30.	S30.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
31.	S31.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
32.	S32.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
33.	S33.	V				V			V		5	55	Cukup
34.	S34.			V		V			V		8	88	Sangat Baik
35.	S35.			V		V			V		7	77	Sangat Baik

Gebang, 29 Januari 2013

Kolaborator I

Ibnu Wijaya

No	Subjek	Minat									Total Skor	Nilai	Kualifikasi
		Perhatian			Aktivitas			Senang					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	S1.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
2.	S2.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
3.	S3.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
4.	S4.		V			V				V	7	75	Sangat Baik
5.	S5.	V				V			V		5	55	Cukup
6.	S6.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
7.	S7.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
8.	S8.		V			V			V		6	66	Baik
9.	S9.		V				V			V	8	88	Sangat Baik
10.	S10.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
11.	S11.	V					V			V	7	77	Sangat Baik
12.	S12.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
13.	S13.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
14.	S14.		V			V			V		6	66	Baik
15.	S15.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
16.	S16.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
17.	S17.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
18.	S18.		V			V			V		5	55	Cukup
19.	S19.		V			V				V	8	88	Sangat Baik
20.	S20.	V			V				V		5	55	Cukup
21.	S21.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
22.	S22.		V				V		V		7	77	Sangat Baik
23.	S23.		V			V				V	6	66	Baik
24.	S24.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
25.	S25.			V		V			V		7	77	Sangat Baik
26.	S26.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
27.	S27.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
28.	S28.		V			V			V		6	66	Baik
29.	S29.			V			V		V		7	77	Sangat Baik
30.	S30.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
31.	S31.			V		V				V	8	88	Sangat Baik
32.	S32.		V			V				V	7	77	Sangat Baik
33.	S33.	V				V			V		5	55	Cukup
34.	S34.			V		V			V		8	88	Sangat Baik
35.	S35.		V			V				V	7	77	Sangat Baik

#### KUALIFIKASI

A= 69 ke atas = sangat baik

B= 57 – 68 = baik

C= 45 – 56 = cukup

D= 33 – 34 = kurang

E< 33 = sangat kurang

Gebang, 29 Januari 2013

Kolaborator I

Eko Dariyanto

Tabel Pengamatan Siswa

No.	Siklus	Kolaborator		Rata-rata
		I	II	
1.	Pertama	71,4	74,3	72,3
2.	Kedua	81,9	82,5	82,2

Tabel Observasi Minat Siswa

No .	Kriteria	Kolaborator I				Kolaborator			
		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Sangat Baik	17	48,57	29	82,86	14	40,00	27	77,14
2.	Baik	10	28,57	3	8,57	13	37,14	4	11,43
3.	Cukup	8	22,86	3	8,57	8	22,86	4	11,43
4.	Kurang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5.	Sangat Kurang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		35	100	35	100	35	100	35	100

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Hari / tanggal :

Jam :

Materi :

No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan, skor 3.				
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 1 b. Lebih dari separoh jumlah siswa aktif bergerak, skor 2. c. Semua siswa aktif bergerak, skor 3.				
3.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Semua tidak memperhatikan koreksi, skor 1. b. Lebih dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi, skor 2. c. Semua siswa memperhatikan koreksi, skor 3.				
4.	Ditemukan hambatan pada siswa saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3, skor 1 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3, skor 2 c. Tidak ditemukan hambatan, skor 3.				
Total Skor					

Gebang,  
Kolaborator I

2013

.....



UPAYA PENINGKATAN MINAT *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MINI  
MELALUI BERMAIN PADA SISWA SD NEGERI 1 REDIN  
KECAMATAN GEBANG KABUPATEN PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014

A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Apakah ananda selalu memperhatikan materi pembelajaran bolavoli saat guru menyampaikan materi tersebut ?
2. Apakah ananda selalu menginginkan belajar bolavoli setelah dilakukan pembelajaran dengan metode bermain ?
3. Apakah ananda merasa senang belajar materi bolavoli ?

Keterangan :

1. Skor 1 jika siswa menjawab tidak
2. Skor 2 jika siswa menjawab kadang-kadang.
3. Skor 3 jika siswa menjawab ya.

# LEMBAR OBSERVASI

No	Subjek	Minat									Total Skor
		Perhatian			Aktivitas			Senang			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	S1.										
2.	S2.										
3.	S3.										
4.	S4.										
5.	S5.										
6.	S6.										
7.	S7.										
8.	S8.										
9.	S9.										
10.	S10.										
11.	S11.										
12.	S12.										
13.	S13.										
14.	S14.										
15.	S15.										
16.	S16.										
17.	S17.										
18.	S18.										
19.	S19.										
20.	S20.										
21.	S21.										
22.	S22.										
23.	S23.										
24.	S24.										
25.	S25.										
26.	S26.										
27.	S27.										
28.	S28.										
29.	S29.										
30.	S30.										
31.	S31.										
32.	S32.										
33.	S33.										
34.	S34.										
35.	S35.										

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Gebang 2013  
Kolaborator

(.....)

**KUALIFIKASI :**

A = 69 ke atas = Sangat Baik  
 B = 57 - 68 = Baik  
 C = 45 - 56 = Cukup  
 D = 33 - 44 = Kurang  
 E < 33 = Sangat Kurang